

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan seperangkat asumsi dasar yang dibuat oleh pemerintah untuk mengatur segala aktivitas kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum pembelajaran yang digunakan oleh negara Indonesia saat ini.

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas XI berdasarkan kurikulum 2013 revisi adalah teks eksplanasi yang terdapat pada kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan kompetensi dasar 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

Hal di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI harus mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi. Meskipun demikian, peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 belum semua mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Data kemampuan menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti tahun ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1  
Data Awal Kemampuan Menganalisis dan Memproduksi Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas XI MIPA 3

No	Nama	NISN	KKB	KD 3.4	KD 4.4
1	Akmal Hermawan	0024670206	70	80	72
2	Aneu Nurfadillah	0039770178	70	60	66
3	Ardy Muhammad Ikhlassul A	0024671492	70	67	68
4	Bella Sopiyantri	0024670781	70	67	85
5	Deby Agustin	0020403382	70	60	78
6	Devi Fitria Nursholihat	0037754608	70	58	80
7	Devita Nur'aini	0028838542	70	62	76
8	Ernawati Kurniasih	0035348142	70	75	68
9	Fahmi Fauzi Herdiana	0026946925	70	76	62
10	Falah Handola	0024671383	70	52	62
11	Fikri Pria Nugraha	0038998633	70	59	68
12	Guran Azi	0032162353	70	68	72
13	Indra Mukhlis Arifin	0024673903	70	54	60
14	Irma Rahmawati	0024673913	70	75	70
15	Leli Nurpajriah	0020401099	70	54	65
16	Linda Listiawati	0020403431	70	68	82
17	Melati Khoirunnisa D	0026806790	70	52	65
18	Muhammad Faqih Adnan	0024777799	70	60	50
19	Nanda Nur Ahdiniyah	0034478264	70	52	64
20	Nashira Azkiya	0024671390	70	75	72
21	Nova Oktavia Rustini	0027668007	70	60	66
22	Oktavia Nur Fadilah	0030816768	70	60	68
23	Resi Hendini	0024673901	70	52	64
24	Rifqi Nabil Athollah	0024675111	70	74	62
25	Rini Apriliani	0030265135	70	75	78
26	Rini Pebiyani	0036639146	70	62	65
27	Rio Ferdinand	0020544925	70	68	64
28	Sendi Rizki Maulana	0038030386	70	68	63
29	Silvi Solihah	0039089128	70	60	75
30	Siti Nurjamilah	0037752821	70	72	82
31	Syifa Nur Fauziah	0030265008	70	62	68
32	Ulfa Khoerunnisa	0024671403	70	72	65

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa dari jumlah 32 peserta didik dalam kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi baru 9 peserta didik (28%) yang sudah mencapai KKB, dan terdapat 23 peserta didik (72%) yang belum mencapai KKB. Dalam kemampuan memproduksi teks eksplanasi terdapat 12 peserta didik (38%) yang sudah mencapai KKB, dan terdapat 20 peserta didik (62%) yang belum mencapai KKB.

Data tersebut penulis peroleh dari hasil wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti, yaitu Ibu Hj. Novalina, S.Pd. Ketidakmampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi menurut guru bahasa Indonesia, tampak dalam hal ketidakmampuan peserta didik dalam menentukan bagian-bagian yang terdapat dalam struktur teks eksplanasi, seperti kesulitan membedakan bagian yang termasuk ke dalam identifikasi fenomena dengan bagian proses kejadian. Beliau juga menjelaskan bahwa peserta didik merasa terbebani jika mendapat tugas menulis karena kurangnya terbiasa menulis, sehingga kesulitan saat memulai suatu tulisan atau menuangkan gagasan saat menulis, termasuk menulis teks eksplanasi.

Penyebab ketidakmampuan peserta didik yang lain menurut Ibu Hj. Novalina, S.Pd., adalah peserta didik kurang aktif di dalam kelas sehingga menurut beliau perlu adanya model pembelajaran yang dapat memacu peserta didik agar lebih aktif, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk menggali dan berpikir kritis agar dapat

menguasai konsep teks eksplanasi dan menuangkan gagasannya dalam bentuk teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Dalyono (1996:41) mengemukakan,

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasikan sendiri. Bruner memakai metode yang disebut *Discovery Learning*, dimana murid mengorganisasikan bahan yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir.

Model *Discovery Learning* akan membantu peserta didik menjadi lebih aktif karena peserta didik mencari, mengorganisasikan sendiri konsep yang harus dikuasainya sehingga peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kritis saat pembelajaran di kelas.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki proses pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Menurut Heryadi (2014:65), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran.”

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi serta Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2019/2020)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020?

## **C. Definisi Operasional**

- 1) Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi  
Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 dalam

menjelaskan struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan, serta kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi istilah, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan waktu yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibacanya.

2) Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Secara Lisan/Tulis dengan Memerhatikan Struktur dan Kebahasaan

Kemampuan memproduksi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 dalam memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan, serta kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi istilah, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan waktu.

3) Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Ekspalanasi

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaannya dapat memacu peserta didik untuk aktif dalam melaksanakan proses

pembelajaran dan dapat menuntut peserta didik untuk dapat berpikir kritis karena dilatih untuk menggali dan mengorganisasikan konsep yang harus dikuasainya.

- 4) Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Memproduksi Teks Eksplanasi  
Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaannya dapat memacu peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam menuangkan gagasan menjadi sebuah tulisan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) dapat tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020;
- 3) dapat tidaknya model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan memiliki manfaat secara teoretis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini, diharapkan dapat mendukung atau memperkuat teori-teori pembelajaran model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Discovery Learning* dan teks eksplanasi.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu bagi peserta didik, penulis, guru, dan sekolah. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan motivasi dan potensi belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan aktivitas belajar peserta didik secara optimal, menghilangkan perasaan jenuh serta bosan dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman kepada guru, khususnya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menganalisis dan menulis teks eksplanasi peserta didik, serta dapat dijadikan

sebagai pedoman penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung serta menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan positif terhadap kemajuan sekolah dan peningkatan mutu belajar. Selain itu, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penerapan kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta 4.4 memproduksi teks eksplanasi secara tulis atau lisan dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan, dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk peserta didik kelas XI.